

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan sebagai jenis penelitiannya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan secara sistematis dengan mengumpulkan data.<sup>1</sup> Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data-datanya dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan pokok permasalahan, yaitu di SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang penemuannya tidak diperoleh melalui sistem kuantifikasi, estimasi terukur, atau struktur lain yang menggunakan angka. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami subjek secara menyeluruh. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mengingat data tentang kekhasan utama untuk penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.<sup>2</sup> Peneliti dalam penelitian ini ingin menggambarkan tentang analisis program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *“Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 4.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian untuk mendeskripsikan temuan penelitian adalah metode deskriptif. Tujuan di balik penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan dan validasi dari fenomena yang diteliti. Isu yang direncanakan harus layak diangkat, mengandung nilai yang logis dan tidak terlalu luas, informasi yang digunakan harus asli dan bukan penilaian/opini.<sup>3</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan mengkaji tentang analisis program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV SD Islam Madinaterramlah Kota Banjarmasin, Data tersebut selanjutnya akan diolah untuk menghasilkan data yang dapat dideskripsikan atau digambarkan secara utuh untuk kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Madinaterramlah, yang terletak di Jl. Meranti III Komp. Madinah Rt. 15 No. 08 Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70123.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan pada sebuah penelitian ialah semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam sebuah kegiatan penelitian, maka hal itu membuat partisipan merupakan bagian dari subjek yang secara fisik terlibat dalam kegiatan sebagai informan untuk menanggapi kegiatan yang sedang diteliti oleh peneliti, mendukung

---

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, "*Metode Penelitian*", (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 7-8.

tercapainya tujuan kegiatan tersebut, dan bertanggung jawab atas keikutsertaannya dalam penelitian.<sup>4</sup>

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru tahfiz kelas IV, wali kelas IV dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai subjek utama serta 32 peserta didik kelas IV. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin, mengenai keterkaitan program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV di SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin dan mengenai faktor pendukung program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV di SD Islam Madinaturrاملah Kota Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data untuk memahami suatu peristiwa yang telah terjadi kepada subjek penelitian yang terjadi dilapangan. Saat menyajikan data kualitatif sebaiknya peneliti memberikan data yang jelas, berupa gambar atau teks agar pembaca mudah memahami isi pembahasan.

##### 1. Data

---

<sup>4</sup> Janner Simarmata, dkk, "*Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer*", (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 32.

Data adalah informasi yang dikumpulkan untuk tujuan pemecahan masalah dalam suatu penelitian. Data digunakan sebagai bahan untuk menyatakan pendapat, keterangan dan digunakan sebagai bahan untuk penalaran dan penyelidikan. Data dapat diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, dan bahkan makhluk hidup lainnya.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini berkenaan dengan analisis program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin, meliputi:

a. Data Pokok

Data Pokok merupakan data yang secara langsung didapatkan peneliti tanpa perantara.<sup>6</sup> Data pokok dalam penelitian ini adalah analisis program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin, meliputi:

- 1) Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 2) Keterkaitan program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.

---

<sup>5</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, *“Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik”*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), h. 73-74.

<sup>6</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, *“Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik”* ..., h.74.

- 3) Faktor Pendukung program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang tidak secara langsung didapatkan peneliti tetapi melalui perantara orang lain atau lewat dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Sejarah singkat SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 2) Data nama serta rekap nilai peserta didik kelas IV Program Tahfiz Al-Qur'an dan Al-Qur'an Hadis SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 3) Lokasi SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 4) Visi dan misi SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 5) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 6) Keadaan peserta didik SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.

---

<sup>7</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik" ..., h.74.

8) Jadwal belajar peserta didik SD Islam Madinaturrannah Kota Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data perlu ditulis untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, peneliti menggalinya dari sumber-sumber berikut:

- a. Guru tahfiz kelas IV, guru kelas IV, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai responden atau subjek penelitian.
- b. Kepala madrasah dan staf tata usaha sebagai informan.
- c. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sumber-sumber buku ataupun jurnal, serta data/ dokumen hasil belajar program tahfiz Al-Qur'an dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV dan juga data/ dokumen data penunjang lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data perlu ditulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi artinya mengumpulkan informasi langsung dari lapangan. Mengidentifikasi lokasi adalah langkah pertama dalam proses observasi. Peneliti kemudian menentukan siapa yang diamati, pada waktu apa, untuk berapa lama, dan dengan cara apa. Peneliti kemudian memilih dan merencanakan metode perekaman wawancara. Karena akan diputar dan didengarkan berkali-kali untuk dianalisis,

rekaman wawancara perlu dipertahankan dan ditempatkan di tempat yang sesuai.<sup>8</sup> Peneliti perlu menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian agar terjadi keakraban antara peneliti dan subjek penelitian. Data yang ingin didapatkan melalui teknik ini yaitu, data bagaimana pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturramlah dan bagaimana analisis program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturramlah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk membahas suatu topik dan bertukar informasi, penjelasan, atau ide dengan mengajukan pertanyaan.<sup>9</sup> Peneliti perlu menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini untuk dipergunakan untuk berkomunikasi dengan subjek penelitian sehingga dapat memperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara ini adalah melakukan koordinasi bertanya dan menjawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang disusun kepada responden dan narasumber sesuai topik. Selain itu, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat wawancara bebas terpimpin. Kebebasan akan tercapai kewajaran akan dimaksimalkan dan dengan terpimpin diarahkan agar tidak

---

<sup>8</sup> Conny R. Semiawan, *“Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*, (Grasindo), h. 112.

<sup>9</sup> Muh. Fitrah & Luthiyah, *“Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus”*..., h. 65-66.

menyimpang dari tujuan. Untuk itu, peneliti membuat pedoman wawancara untuk panduan wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari informasi antara lain berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, risalah, raport dan lain sebagainya. Dokumen yang diperlukan untuk kelengkapan data adalah yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>10</sup> Peneliti perlu menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini agar digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturrاملah.	Guru Tahfiz, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Wali Kelas IV dan peserta didik kelas IV	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Analisis keterkaitan program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran	Guru Tahfiz, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Wali Kelas IV	Observasi, Wawancara

<sup>10</sup> Muh. Fitrah & Luthfiyah, “*Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*”..., h. 74.

	Al-Qur'an Hadis di Kelas IV SD Islam Madinaturrاملah	dan peserta didik kelas IV	dan Dokumentasi
3.	Faktor pendukung program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil	Guru Tahfiz, Guru Mata Pelajaran Al-	Observasi, Wawancara

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di SD Islam Madinaturrاملah.	Qur'an Hadis, Wali Kelas IV dan peserta didik kelas IV	dan Dokumentasi
4.	1) Sejarah singkat SD Islam Madinaturrاملah. 2) Tujuan SD Islam Madinaturrاملah. 3) Data Tentang Program Tahfiz Al-Qur'an 4) Pelaksanaan Progran Tahfiz Al-Qur'an	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha SD Islam Madinaturrاملah, Guru Tahfiz Al-Qur'an	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

- a. Melihat secara langsung gambaran umum tentang lokasi penelitian di SD Islam Madinaturremlah
- b. Melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di SD Islam Madinaturremlah

**Tabel 3.2 Pedoman Observasi**

No.	Komponen	Objek Observasi	Aspek Pengamatan
1.	Tempat	SD Islam Madinaturremlah	Keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana, dan keadaan ruang lingkup sekolah
		Ruang Kelas IV	Kondisi ruang kelas dan sarana prasarana pembelajaran di kelas
2.	Pelaku	Wali Kelas IV, Guru Tahfiz, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV.	Sikap dan kebiasaan yang dilakukan dalam kelas maupun luar kelas yang berkaitan dengan program tahfiz.
3.	Kegiatan	Aktifitas Kegiatan Belajar Mengajar Tahfiz Al-Qur'an	Proses pembelajaran tahfiz Al-Qur'an

## 2. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana keadaan Peserta didik di kelas?
- b. Bagaimana program pembelajaran tahfiz yang di lakukan?
- c. Bagaimana respon peserta didik dalam mengikuti kegiatan program tahfiz Al-Qur'an di kelas?
- d. Apakah peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan program tahfiz Al-Qur'an di kelas?
- e. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di kelas?
- f. Apa metode yang digunakan dalam pelaksanaan program tahfiz di kelas?
- g. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an ini?
- h. Bagaimana sistem penilaian pada program tahfiz ini?
- i. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik selama mengikuti program tahfiz?
- j. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
- k. Apakah ada keterkaitan antara program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
- l. Apa faktor pendukung program dalam pelaksanaan program tahfiz?
- m. Apa hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?
- n. Apakah ada solusi yang digunakan untuk menghadapi hambatan atau kendala tersebut?

### 3. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- b. Profil madrasah.
- c. Visi dan misi SD Islam Madinaturremlah Kota Banjarmasin.
- d. Sarana dan prasarana sekolah.
- e. Foto- foto penelitian.
- f. Hasil belajar Peserta didik pada program tahfiz dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan penganalisisan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Dalam aktivitas analisis data kualitatif ada tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Istilah mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkup, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang utama, dan mencari tema dan pola. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan atau mencari data bila diperlukan.. Dalam reduksi data bisa dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook dan lain sebagainya.

Proses berpikir reduksi data membutuhkan kecerdasan, kekeluasaan, dan wawasan yang mendalam. Dalam mereduksi data, peneliti dapat melakukan diskusi dengan rekan atau orang lain yang menguasai masalah yang diteliti. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai penting penemuan dan pengembangan teori.

## 2. Display data

Setelah tahap reduksi data, selanjutnya tahap display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif sering digunakan untuk penyajian data. Data disajikan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan memungkinkan perencanaan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah direncanakan.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara jika pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat, kesimpulan awal akan direvisi. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang sah dan dapat diprediksi ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang benar.

Temuan baru yang sebelumnya pernah ada disebut sebagai kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Temuan dapat berupa deskripsi yang masih belum jelas,

sehingga setelah diselidiki objek tertentu yang menjadi jelas. Hipotesis, teori, atau hubungan kausal atau interaktif adalah contoh kesimpulan.<sup>11</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).<sup>12</sup>

Pemeriksaan keabsahan data merupakan aspek dalam sebuah penelitian agar hasil datanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dibuktikan keabsahan datanya. Pada tahap pengecekan data, peneliti menggunakan pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data.

### 1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan *memberchek*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode berikut untuk mengkonfirmasi data penelitian, yaitu:

#### a. Triangulasi

---

<sup>11</sup> Umrati & Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), h. 87-90.

<sup>12</sup> Tarjo, “*Metode Penelitian Sistem 3x Baca*”, (Sleman: Deepublish, 2019), h. 68.

Triangulasi adalah penggabungan beberapa cara agar dapat memastikan data dapat dipercaya. Triangulasi memiliki tiga metode yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa data dari sumber-sumber yang berbeda. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan untuk dapat memastikan keakuratan data pada topik “analisis program tahfiz Al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV di SD Islam Madinaturrاملah,” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada Guru Tahfiz kelas IV, Wali Kelas IV, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta dari informan lainnya, seperti kepala sekolah, staf tata usaha, dan juga peserta didik kelas IV. Hasil data yang didapatkan dari sumber-sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan diuraikan lalu dikategorikan mana data yang sama dan berbeda atau ada yang lebih spesifik.

#### c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian tingkat kredibilitas data dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda.<sup>13</sup> Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumen pendukung dari informan.

---

<sup>13</sup> Tarjo, “Metode Penelitian Sistem 3x Baca” ..., h. 69.

#### d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai bukti pendukung berupa informasi/data yang didapat oleh peneliti.<sup>14</sup> Peneliti harus melampirkan foto atau dokumen asli pada penyusunan laporan ini untuk meningkatkan kredibilitasnya.

---

<sup>14</sup> Tarjo, "*Metode Penelitian Sistem 3x Baca*" ..., h. 70.

